

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang apakah terdapat hubungan yang signifikan antara optimalisasi bengkel kerja sekolah dengan pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara optimalisasi bengkel kerja sekolah dengan pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung.

Optimalisasi bengkel kerja sekolah memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari pihak sekolah dan Balai pengembangan teknologi pendidikan (BPTP) selaku pengelola bengkel kerja sekolah dalam mencetak siswa yang memiliki kompetensi yang baik dan memiliki kemampuan dalam bidangnya. Optimalisasi bengkel kerja sekolah yang diselenggarakan oleh sekolah dan Balai pengembangan teknologi pendidikan (BPTP) telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung program keahlian teknik mekanik otomotif.

2. Simpulan Khusus

a. Optimalisasi Bengkel Kerja Sekolah di Program Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 8 Bandung.

Optimalisasi bengkel kerja sekolah di program teknik mekanik otomotif SMK negeri 8 Bandung telah berjalan dengan baik. Ini terlihat dalam pelaksanaannya bengkel kerja sekolah ini memiliki perencanaan dan pengelolaan bengkel yang baik dalam hal sarana dan prasarana, peralatan dan bahan serta kualitas guru dalam melaksanakan tujuan dan fungsinya sehingga dalam melaksanakan praktikum para siswa tidak terganggu oleh adanya hal teknis maupun non teknis di bengkel kerja sekolah sehingga membuat para siswa nyaman dan tenang dalam melaksanakan praktik tanpa ada rasa takut akan gangguan-gangguan yang akan menyebabkan para siswa tidak nyaman dan tenang pada saat praktek, sehingga menyebabkan para siswa tidak dapat menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru dan gagal dalam melaksanakan praktikum dan membuat para siswa menjadi terganggu sehingga mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa tersebut..

b. Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Bandung.

Kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung sangat dipengaruhi oleh optimalisasi bengkel kerja sekolah itu sendiri. Para siswa memiliki nilai diatas nilai standar kelulusan yaitu 6.00 sehingga seluruh siswa dinyatakan lulus dan memiliki kompetensi yang

baik dalam program keahlian teknik mekanik otomotif. Keahlian para murid meningkat baik dalam hal teoritis maupun praktikum sehingga para murid mengerti akan pelajaran yang diterapkan oleh pihak sekolah dan pengelola bengkel kerja sekolah yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

c. Hubungan Antara Optimalisasi Bengkel Kerja Sekolah Dengan Pencapaian Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Bandung.

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara optimalisasi bengkel kerja sekolah dengan pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung dengan tingkat keeratan hubungan sedang atau cukup baik. Hal ini berarti optimalnya bengkel kerja sekolah sehingga mempengaruhi peningkatan atau pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung. Berarti semakin optimal bengkel kerja sekolah yang meliputi segala hal baik perencanaan dan pengelolaan bengkel, sarana dan prasarana, peralatan dan bahan serta kualitas guru dalam melaksanakan tujuan dan fungsinya maka semakin tinggi pula *out put* yang dihasilkan dalam hal ini pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan tersebut di atas, penulis mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Bandung dan Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan Sebagai Pengelola Bengkel kerja Sekolah .

- a. Pengelolaan bengkel kerja sekolah perlu mengembangkan lagi kelengkapan baik sarana dan prasarana, peralatan dan bahan, kualitas guru atau pengajar serta perencanaan dan pengelolaan bengkel agar lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 8 Bandung menjadi lebih baik lagi.
- b. Pengembangan kurikulum dan akademik diharapkan lebih mengembangkan strategi dan pendekatan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.
- c. Perlu adanya penyiapan bahan pembelajaran yang secara lengkap dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

2. Guru

Perlu ditingkatkannya lagi kreatifitas dan inovasi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

3. Peserta Didik

Siswa diharapkan dapat menyerap tujuan dari optimalisasi bengkel kerja sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah agar lebih meningkatkan lagi kompetensi para siswa. Perilaku yang baik akan menghindarkan siswa dari

kenakalan remaja dan tindakan-tindakan negatif lainnya, juga dapat membentuk pribadi yang baik serta disukai oleh banyak orang sehingga dapat menghilangkan citra buruk dari kenakalan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu teknologi pendidikan, terutama dalam pengembangan Kurikulum dalam perancangan sekolah atau penggunaan sistem pendidikan yang berkaitan dengan sumber belajar tentang pentingnya pengadaan bengkel kerja sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusannya.

5. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan optimalisasi bengkel kerja sekolah dengan pencapaian kompetensi siswa, perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengadakan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengoptimalan dan pengembangan proses pembelajaran di bengkel kerja sekolah sehingga meningkatkan pencapaian kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).
- b. Melakukan penelitian dengan lebih mengembangkan konsep-konsep yang diterapkan, serta dalam penelitian disarankan untuk menggunakan populasi lebih luas dan menggunakan instrumen yang lebih beragam agar

data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, sehingga akan diperoleh informasi yang lengkap.

